

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis *library research* (riset kepustakaan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengandalkan berbagai literatur, seperti buku, catatan, serta laporan hasil penelitian yang relevan.¹

Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur, tidak hanya terbatas pada buku, tetapi juga mencakup dokumen, majalah, jurnal, dan surat kabar. Fokus utama dari penelitian kepustakaan adalah menemukan teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, serta gagasan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang diteliti.²

Menurut Zed Mestika, penelitian pustaka atau riset kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengumpulan data dari sumber pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan koleksi perpustakaan tanpa perlu melakukan riset lapangan.³

Sementara itu, Abdul Rahman Sholeh menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah metode penelitian yang

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). h. 104.

² Sarjono. DD, *Panduan Penulisan Ilmiah* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008). h. 20.

³ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Bogor Indonesia, 2004). h. 3.

mengandalkan fasilitas perpustakaan, seperti buku, majalah, dokumen, dan catatan sejarah, untuk memperoleh data dan informasi.⁴

3.2. Sumber Data

Secara umum, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵ Sebagai sumber data primer dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan data utama dari buku-buku karya tokoh yang dibahas, yaitu “*Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam Islam*” dan “*Asrar-I-Khudi*”

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup buku, artikel, jurnal, dan berbagai referensi lainnya, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Selain itu, data juga diperoleh dari postingan di media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, dan platform lainnya yang relevan dengan topik pembahasan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pencarian dan pengumpulan data untuk penelitian ini, peneliti memanfaatkan sumber primer serta literatur dari buku-buku lain yang relevan dengan topik yang dibahas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait fokus penelitian, seperti biografi tokoh, buku, jurnal, sejarah kehidupan, media sosial, surat kabar, dan sebagainya.⁶ Dalam

⁴ Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama Dan Pengembangn Untuk Bangsa* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). h. 63.

⁵ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Granit, 2004). h. 57.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012). h. 329.

hal ini, terdapat berapa langkah yang perlu dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, di antaranya:

1. Mengumpulkan bahan penelitian

Karena penelitian ini bersifat kepustakaan, bahan yang dikumpulkan berupa informasi atau data empiris yang bersumber dari buku, jurnal, laporan penelitian resmi dan ilmiah, serta literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.

2. Membaca bahan kepustakaan

Membaca dalam penelitian bukan sekadar aktivitas pasif, tetapi juga proses yang menuntut keaktifan dan sikap kritis. Pembaca diharapkan tidak hanya memahami isi bacaan, tetapi juga mengeksplorasi lebih dalam untuk menemukan ide-ide baru yang relevan dengan topik penelitian.

3. Membuat catatan penelitian

Mencatat bahan penelitian adalah tahap yang sangat penting dan bisa menjadi salah satu bagian paling menantang dalam penelitian kepustakaan. Informasi yang telah diperoleh perlu dirangkum secara sistematis dalam bentuk laporan.

4. Mengolah catatan penelitian

Semua informasi yang telah dikumpulkan dan dicatat kemudian dianalisis untuk menarik kesimpulan, yang nantinya disusun dalam bentuk laporan penelitian.

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan temuan penelitian. Dalam proses analisis ini, penulis menerapkan pendekatan interpretatif dengan tujuan memahami secara mendalam sumber primer dan sekunder, serta berbagai penelitian terkait. Temuan tersebut kemudian dibandingkan dengan konsep-konsep yang relevan dengan topik pembahasan. Pada akhirnya, peneliti merumuskan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil perbandingan tersebut.

Analisis data merupakan proses mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Proses ini mencakup pengorganisasian data, pemecahan menjadi unit-unit yang lebih kecil, penyusunan sintesis, pengelompokan ke dalam pola, serta pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari. Selain itu, analisis data juga bertujuan merumuskan kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.⁷ Dengan kata lain, analisis data adalah sebuah rangkaian proses yang terstruktur.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 334.

Proses analisis data sebenarnya sudah dimulai sejak tahap pengumpulan data dan dilakukan secara mendalam. Analisis ini mencakup penyajian serta pembahasan data yang dilakukan secara konseptual dan kualitatif. Konteks dalam analisis berkaitan dengan aspek-aspek yang berhubungan dengan struktur karya, sementara konstruk merujuk pada kerangka konsep analisis. Konstruk ini kemudian berfungsi sebagai landasan dalam proses analisis.⁸

Analisis konten umumnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam ranah konseptual. Pada tahap awal, kata-kata diklasifikasikan ke dalam elemen referensi yang sudah dikenal agar lebih mudah dalam membangun konsep. Konsep yang dihasilkan diharapkan mampu merepresentasikan isi atau pesan karya secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi (content analysis).

3.5. Teknik Penarikan Kesimpulan

Teknik penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif tematik, yakni menarik kesimpulan dari hasil analisis pemikiran Muhammad Iqbal secara sistematis berdasarkan tema-tema teologis utama dalam ilmu kalam. Proses penarikan kesimpulan dilakukan melalui tahapan berikut:

⁸ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: tim redaksi CAPS, 2011), h. 164.

1. Analisis Kritis Terhadap Data Primer

Penulis mengkaji secara mendalam karya utama Muhammad Iqbal, khususnya *Rekonstruksi Pemikiran Agama dalam Islam*, untuk memahami pemikiran beliau tentang kebebasan, kehendak bebas, tanggungjawab, dan hubungan manusia dengan Tuhan.

2. Sintesis Tematik

Setelah menganalisis data-data relevan, penulis menyusun sintesis tematik berdasarkan tiga pembahasan utama dalam Bab IV:

- a. Manusia sebagai makhluk yang memiliki kehendak bebas,
- b. Manusia sebagai makhluk yang bertanggungjawab secara spiritual,
- c. Manusia sebagai khalifah di bumi dalam kerangka teologi Islam.

3. Formulasi Kesimpulan

Kesimpulan yang ditarik merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil akhir mengungkap bahwa konsep kebebasan dalam pemikiran Iqbal bukanlah kebebasan mutlak, melainkan kebebasan yang terikat dengan tanggungjawab moral dan nilai-nilai ketuhanan. Iqbal menempatkan manusia sebagai makhluk aktif, sadar, dan bertanggungjawab dalam relasi langsung dengan kehendak Ilahi.